

RINGKASAN

Hubungan Lingkar Panggul Dan *Body Condition Score* (BCS) Terhadap *Littersize* Domba di PT. Sedana Peternak Sentosa Jombang Jawa Timur.

Aditya Amru Abrori Qalbi. NIM C31220579. Tahun 2025, 20 Hlm, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dyah Laksito Rukmi, S.Pt., M.Si. (Dosen Pembimbing)

Penilaian *Body Condition Score* (BCS) adalah evaluasi terhadap tingkat lemak pada tubuh ternak. Ukuran lingkar panggul berkaitan dengan lemak intraabdominal, sehingga terdapat hubungan antara BCS, lingkar panggul, dan keberhasilan reproduksi yang diukur dari ukuran litter induk ternak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara lingkar panggul dan *Body Condition Score* (BCS) terhadap *littersize* domba. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi peternak dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha ternak domba. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 18 Agustus-20 November 2024 di PT. Sedana Peternak Sentosa yang beralamat di Dusun Segunung, Desa Jombok, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan 35 ekor domba betina dengan berbagai tipe kelahiran. Pengambilan data dilakukan secara *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan domba berumur 1,5-2 tahun dan pernah melahirkan dalam keadaan sehat dan tidak cacat. Rancangan percobaan yang digunakan adalah uji korelasi *rank spearman* menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata ukuran lingkar panggul domba PT. Sedana Peternak Sentosa adalah 99,09 cm, rata-rata BCS 4,51 dan rata-rata litter size domba 1,60. Hasil penelitian hubungan antara lingkar panggul dan BCS terhadap *littersize* domba terdapat hubungan yang tidak signifikan dan memiliki korelasi yang sangat lemah dikarenakan domba yang digunakan masih berada pada umur 1,5-2 tahun. Dengan nilai determinasi yang rendah maka dapat disimpulkan terdapat variabel yang lebih berpengaruh terhadap *littersize* seperti faktor genetik, faktor lingkungan, faktor pejantan, dan peningkatan paritas. Usaha pembibitan domba diusahakan para peternak memiliki catatan rekording tetua induk. Selain itu indukan pada usaha pembibitan sebaiknya memiliki BCS yang ideal (3-3,5) guna memaksimalkan performa reproduksi dan mengurangi kesulitan melahirkan (*distokia*). Pada penelitian selanjutnya diharapkan domba yang digunakan memiliki umur lebih dari 2,5 tahun atau sudah pernah melahirkan lebih dari 2 kali.

Kata kunci : Domba, Lingkar Panggul, BCS, *Littersize*.